

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA
MODAL DENGAN DEWAN KOMISARIS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun
2012-2016)



SKRIPSI

Oleh:

TITIN MUJAYANTI
NPM : 48261804FE14

Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2018**

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA MODAL DENGAN DEWAN KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal dengan dewan komisaris sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kasual dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang menggunakan populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial manajemen laba tidak berpengaruh parsial terhadap biaya modal, hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,460 < 1,68107$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,648 > 0,05$). Dewan komisaris tidak berpengaruh parsial terhadap biaya modal hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,799 < 1,68107$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,429 > 0,05$). manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap dewan komisaris hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,773 < 1,68107$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). manajemen laba berpengaruh langsung terhadap biaya modal melalui dewan komisaris hal ini ditunjukkan dari pengaruh langsung yang didapat dari manajemen laba terhadap biaya modal sebesar 0,077 dan pengaruh tidak langsung manajemen laba terhadap biaya modal melalui dewan komisaris sebesar -0,052. Manajemen laba dan dewan komisaris tidak berpengaruh simultan terhadap dewan komisaris hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,332 < 4,07$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,719 > 0,05$). Manajemen laba berpengaruh simultan terhadap dewan komisaris hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($7,689 > 4,07$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$).

Kata kunci : Manajemen Laba, Biaya Modal dan Dewan Komisaris.